JURNAL

PENGARUH PENERAPAN MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN BERBAGAI ENERGI ALTERNATIF DAN CARA PENGGUNANNYA KELAS IV SDN 9 KAMPUNGDALEM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN2015/2016

THE INFLUENCE OF THE MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING THE ABILITY OF ALTERNATIVE AND HOW TO USE A CLASS IV SDN 9 KAMPUNGDALEM THE ACADEMIC YEAR 2015/2016

OLEH :

DIAH ATHANEGAR MEYLESIANI

NPM : 12.1.01.10.0350

Dibimbing oleh:

1. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
2. Prof. Dr. H. Sugiono, M.M

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **Diah Athanegar Meylesiani**
NPM	: 12.1.01.10.0350
Telepon / HP	: 081217380992
Alamat surel (Email)	: enggarsoermano@gmail.com
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, ……..
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd NIDN. 0713078602	**Prof. Dr. H. Sugiono, M.M** NIDN. 0014015706	**Diah Athanegar Meylesiani** NPM : 12.1.01.10.0350

PENGARUH PENERAPAN MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN BERBAGAI ENERGI ALTERNATIF DAN CARA PENGGUNANNYA KELAS IV SDN 9 KAMPUNGDALEM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN2015/2016

DIAH ATHANEGAR MEYLESIANI
NPM : 12.1.01.10.0350
FKIP – PGSD
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd [1] dan Prof. Dr. H. Sugiono, M.M [2]
Email: enggarsoermano@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar masih tergolong kurang menarik dan monoton. Dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional, sehingga siswa mendapatkan hasil yang kurang baik karena siswa cepat merasa bosan ketika mendengarkan guru berceramah tentang materi yang sedang diajarkan. Hal tersebut Nampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah penerapan model *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan kemampuan kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN 9 Kampungdalem Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Apakah tanpa menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan berbagai energy alternative dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN 9 Kampungdalem Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan antara menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan tanpa menggunakan model *Student Facilitator And Explaining* dapat berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN 9 Kampungdalem Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pre-Test and Post-Test Group Nonrandomized* dan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 9 Kampungdalem Tulungagung.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SDN 9 Kampungdalem Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan (1) hasil belajar siswa kelas IV SDN 9 Kampungdalem Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dinyatakan baik, nilai rata-rata yang diperoleh 83,39 berada diatas nilai KKM yang harus dicapai 75. (2) hasil belajar siswa tanpa menggunakan model belajar *Student Facilitator And Explaining* siswa kelas IV SDN 9 Kampungdalem Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dinyatakan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang dicapai siswa yaitu 64,19. (3) Diperolehnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,407 > 1,999 pada taraf signifikan 5% dan nilai sign. (2 tailed) lebih dari 0,05 (0,994>0,05).

Kata kunci: model *Student Facilitator And Explaining*, kemampuan Menjelaskan Berbagai Energi Alternativ dan Cara Penggunaannya.

I. LATAR BELAKANG

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, ketrampilan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Wina Sanjaya (2006:2), peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sebenarnya sudah dilakukan dengan berbagai cara dan metode oleh para pakar pendidikan, baik melalui penataran, pendidikan, pelatihan, workshop, pembinaan guru, melalui kelompok kerja guru, pembinaan oleh pengawas sekolah masing-masing. Dengan menerapkan berbagai cara diatas diharapkan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Salah satu faktor penting agar tujuan pendidikan Nasional dapat tercapai dengan baik tidak bisa lepas dari peran serta guru sebagai pendidik.

Menurut Aris Shoimin (2014:183), Metode Student Facilitator And Explaining memiliki 6 tahap belajar, yaitu: (1) guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis besar materi pembelajaran; (3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep, hal ini bisa dilakukan secara bergiliran; (4) guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa; (5) guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini; (6) penutup.

Salah satu kelebihan model Student Facilitator And Explaining adalah materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret, serta dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan menggunakan demonstrasi, hal ini melatih siswa untuk menjadi guru karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah dia dengar. Hal ini diharapkan dapat memacu motivasi siswa untuk menjadi terbaik dalam menjelaskan materi yang sedang siswa pelajari, dan siswa bisa lebih terasah kemampuannya dalam hal menyampaikan idea atau gagasan.

II. METODE

Teknik penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahn yang diangkat dalam suatu penelitian atau untuk menguji sebuah hipotesis. Adapun jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen.

Desain penelitian menggunakan Desain Nonrandomized Control Group Pretest. untuk pelaksanaannya dilakukan satu kelompok, meliputi kelompok

Eksperimen, dimana kelompok eksperimen berarti yaitu kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran student facilitator and explaining. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu siswa melakukan pre test, selanjunya siswa diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model student facilitator and explaining dan selanjutnya dilakuka post test.

Populasi penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kampungdalem di kota Tulungagung, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA Sekolah Dasar Negeri 9 Kampungdalem dipilih sebagai sampel kelas Eksperimen karena peneliti mempertimbangkan dengan jumlah siswa sebanyak 32 dan siswa kelas IVB Sekolah Dasar Negeri 9 Kampungdalem sebagai sampel kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 31.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai akhir. Data yang telah dikumpulkan dari peneliti tersebut kemudian diolah menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan statistik. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SFAE	Tanpa SFAE
N		31	32
Normal Parameters[a]	Mean	83.39	67.97
	Std. Deviation	9.780	9.320
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.120
	Positive	.144	.116
	Negative	-.141	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.803	.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.540	.743

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.2 Tabel Uji Validitas Instrumen

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0,543	0,361	valid	Tetap
2	0,410	0,361	valid	Tetap
3	0,468	0,361	valid	Tetap
4	0,547	0,361	valid	Tetap
5	0,510	0,361	valid	Tetap
6	0,454	0,361	valid	Tetap
7	0,447	0,361	valid	Tetap
8	0,362	0,361	valid	Tetap
9	0,459	0,361	valid	Tetap
10	0,446	0,361	valid	Tetap
11	0,563	0,361	valid	Tetap
12	0,384	0,361	valid	Tetap
13	0,598	0,361	valid	Tetap
14	**0,333**	**0,361**	**tidak valid**	**Dihapus**
15	0,587	0,361	valid	Tetap
16	**0,311**	**0,361**	**tidak valid**	**Dihapus**
17	0,447	0,361	valid	Tetap
18	0,490	0,361	valid	Tetap
19	**0,292**	**0,361**	**tidak valid**	**Dihapus**
20	0,418	0,361	valid	Tetap
21	0,611	0,361	valid	Tetap
22	**0,213**	**0,361**	**tidak valid**	**Dihapus**
23	0,510	0,361	valid	Tetap
24	**0,230**	**0,361**	**tidak valid**	**Dihapus**
25	0,369	0,361	valid	Tetap

Tabel 4.2 Output Uji T Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Uji an	Equal variances assumed	.000	.994	-6.407	61	.000	-15.418	2.406	-20.230	-10.606
	Equal variances not assumed			-6.407	60.609	.000	-15.418	2.408	-20.235	-10.602

Pembahasan

1. Kemampuan belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu sebelum dan sesudah diterapkan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas sebelum dan sesudah diterapkannya model Student Facilitator And Explaining (SFAE). Rata-rata kelas sebelum diterapkan model pembelajaran Student Facilitator And Explaining (SFAE) adalah 64,19. Setelah diterapkan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) rata-rata kelas meningkat secara signifikan menjadi 83,39.
2. Kemampuan belajar siswa pada kelas control yaitu kelas tanpa menggunakan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) menunjukkan perubahan yang kurang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai pre tes dan post tes yang diberikan. Nilai pre tes menunjukkan rata-rata kelas 62,50 kemudian nilai post tes 67,97.
3. Perbedaan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) dibandingkan tanpa menggunakan model Student Facilitator And Explaining (SFAE) dapat diketahui dari perbandingan nilai rata-rata kelas yang diperoleh masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kelas	Pre Test	Post Test
Kontrol	62,50	67,97
Eksperimen	64,19	83,39

Tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa pada dua kelas. Berdasarkan tabel di atas kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selain ltu dengan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan terhadap kedua kelas tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil uji t.

Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih rendah dari hasil belajar kelas kontrol maka dilakukan uji t. Hasil uji t dari nilai

post test kedua kelas tersebut adalah t hitung = 6,407 > t Tabel = 1,999, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan setelah pemberian perlakuan pada dan hipotesis diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV tentang pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining (SFAE)* terhadap kemampuan siswa menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada pelajaran IPA kelas IV SDN Kampungdalem Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh sangat signifikan pembelajaran dengan menggunakan *model student facilitator and explaining* terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Kampungdalem 9
2. Terdapat pengaruh tidak signifikan pembelajaran tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining* dalam kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Kampungdalem 9
3. Ada perbedaan pengaruh antara pembelajaran dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* dan pembelajaran tanpa menggunakan model *student facilitator and explaining* terhadap kemampuan menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya pada siswa kelas IV SDN Kampungdalem 9.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Darmayasa, I.W.G.S., Suara, I.M, dan Manuaba, I.B.S. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif student facilitator and explaining Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn*. (Online) tersedia: https://www.google.com/search?q=jurnal+penelitian+ model+ pembelajaran+two+stay+two+stray+di+sd&ie=utf8&oe=utf8#q=jurnal+penelitian+model+pembelajaran+two+stay+two+stray+didukung+media+gambar+di+sd. Diunduh tanggal 12 Mei 2015.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lestari, N., Triyono, dan Setyo, H. 2013. *Penerapan student facilitator and explaining Siswa Kelas IV Sd Negeri 1 Kutowinangu.* (Online), tersedia :http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/ article/download/3686/2593, diuduh tanggal 12 mei 2015.

Much, A. 2012. *Akrap Dengan Dunia IPA 4*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Munadi, Y. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Narbuko, C, dan Achmadi, A. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sapriati, A. 2009. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono, A, dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatnnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukardi. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sagala, S. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta. cv.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan* (voleme 16). Bandung:Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Triana, I. 2015. *Pengaruh Model Two-Stay Two-Stray Dengan Media Gambar Dalam Kegiatan Menjelaskan Perkembangan Teknologi Terhadap Pengetahuan Mengidentifikasi Perkembangan Teknologi Kelas IV SDN Talun Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014/2015*. (Online) tersedia: http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.10.0160.pdf. Diunduh tanggal 12 Mei 2015.